

## WORKSHOP PEMETAAN POTENSI SISWA MELALUI ANALISA TULISAN TANGAN DAN TANDA TANGAN BAGI GURU BK SMA SE-KABUPATEN MAJALENGKA

**Syamsul Arif Billah<sup>\*1</sup>**

Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Majalengka, Indonesia  
[syamsularifbillah@gmail.com](mailto:syamsularifbillah@gmail.com)

**Atef Fahrudin**

Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Majalengka, Indonesia  
[ateffahrudin@unma.ac.id](mailto:ateffahrudin@unma.ac.id)

**Hanifa K. Syahida**

Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Majalengka, Indonesia  
[hanifakhildasyahida@gmail.com](mailto:hanifakhildasyahida@gmail.com)

**Gilang Nurman Sonjaya**

Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Majalengka, Indonesia  
[gilangnsjy@gmail.com](mailto:gilangnsjy@gmail.com)

### ***Abstract***

*The guidance counselor's role in unlocking students' potentials is emphasized in this summary. Students often lack the awareness of how to identify their own potential, making it crucial for counselors to possess the skill of mapping potential through handwriting analysis and signatures, acquired through workshops. The workshop involves stages of preparation, implementation, and evaluation, employing lecture, discussion, and practical exercises. Recognizing the complexity of the issue, the study advocates for well-planned meetings to ensure deep and effective learning. Post-test results indicate the success of the workshop in imparting basic knowledge about the importance of counselors' understanding in mapping students' potential. Regularly scheduled activities are planned to provide ongoing, practical knowledge for teachers to assist students in continuous potential mapping.*

**Keywords:** *Guidance Counselor, Handwrtng, Symbol Communication, Student Potential, Signature*

### **Abstrak**

Guru BK memainkan peran penting dalam mengembangkan potensi siswa. Hal ini dikarenakan banyak siswa tidak tahu cara memetakan potensi diri mereka sendiri. Maka dari itu penting bagi guru BK memiliki kemampuan

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

memetakan potensi melalui analisa tulisan tangan dan tanda tangan dengan mengikuti kegiatan workshop. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pelaksanaan Workshop dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam penyampaian materi yang diikuti oleh praktik. Penelitian ini menyadari kompleksitas masalah dan mengakui bahwa pembelajaran yang mendalam dan efektif membutuhkan waktu yang cukup. Oleh karena itu, serangkaian pertemuan yang terencana dengan baik diselenggarakan untuk memfasilitasi pemahaman konsep, penerapan keterampilan, dan interaksi antara peserta Workshop. Hasil post-test menunjukkan bahwa kegiatan Workshop ini berhasil memberikan pengetahuan dasar tentang pentingnya pemahaman guru BK dalam pemetaan potensi siswa melalui analisa tulisan tangan yang dapat diimplementasikan di sekolahnya masing-masing. Selanjutnya, kegiatan serupa direncanakan untuk dilaksanakan secara rutin guna memberikan dampak pengetahuan yang lebih aplikatif bagi guru dalam mendampingi siswa dalam memetakan potensi mereka secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Guru BK, Komunikasi Simbol, Potensi Siswa, Tanda Tangan, Tulisan Tangan

## PENDAHULUAN

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian. Potensi adalah kemampuan yang memiliki potensi untuk berkembang (Suteja, 2017). Potensi adalah seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan dan direalisasikan (Purwanto, 2006). Potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang sejak lahir dan dapat berkembang jika didukung dengan peran, lingkungan, latihan, dan sarana yang memadai (Masni, 2018).

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kemampuan siswa dapat disusun menjadi potensi, yang memungkinkan mereka untuk berkembang dan menjadi kenyataan. Peserta didik tidak memiliki potensi

yang sama. Dibandingkan dengan orang lain, seseorang memiliki kekuatan fisik yang lebih besar, karena mereka memiliki pikiran yang lebih tajam, perasaan yang lebih halus, kemauan yang lebih kuat, atau ketabahan yang lebih besar (Amaliyah & Rahmat, 2021).

Pengembangan potensi peserta didik merupakan usaha yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan menjadi esensi dari semua upaya pendidikan. Untuk mengembangkan potensi, peserta didik harus mengetahui dan memahami potensinya. Peserta didik belum sepenuhnya mengembangkan dan menggunakan potensinya. Hal ini terjadi karena mereka tidak tahu potensi diri mereka dan hambatan yang menghalangi mereka untuk mengembangkannya. Bantuan yang tepat diperlukan untuk memahami dan mengembangkan potensi peserta didik (Nurhasanah et al., 2016).

Salah satu bentuk bantuan yang biasanya diberikan adalah melalui guru BK dengan memetakan potensi melalui tulisan tangan siswa. Dengan melakukan analisa tulisan tangan, guru BK dapat mengidentifikasi kecenderungan dan karakteristik yang terkait dengan potensi siswa. Misalnya, melalui analisis tulisan tangan, guru BK dapat mengetahui apakah siswa memiliki kemampuan dalam seni visual, keterampilan verbal, atau kecenderungan untuk menjadi pemimpin. Metode ini dapat membantu siswa dalam mengenali dan memahami potensinya yang mungkin belum sepenuhnya terungkap. Selain itu, dengan memahami hambatan yang mungkin menghalangi perkembangan potensi siswa, guru BK dapat memberikan bantuan yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, guru BK berperan penting dalam membantu peserta didik dalam memahami, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi mereka dalam proses pendidikan.

Tulisan tangan sering digunakan untuk menunjukkan karakteristik kepribadian yang diwakili oleh pola neurologis yang ada di otak. Dengan kata lain, kebiasaan dapat membentuk karakter otak atau alam bawah sadar seseorang. Tulisan tangan seseorang dapat berbeda berdasarkan kondisi psikologis, seperti kesehatan (baik atau buruk), siklus tubuh (fit atau lelah), dan fisik (senang atau sedih). Anda mungkin mengalami pergeseran kecil saat menulis. Setiap langkah yang dibuat dapat menunjukkan karakter penulis. Grafologi adalah metode analisis psikologis yang digunakan untuk menganalisis tulisan tangan modern. Dengan melihat pola yang diungkapkan oleh tulisan tangan, grafologi dapat

digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memahami kepribadian seseorang (Rosyidah & Rochmawati, 2020).

Metode ilmiah yang dikenal sebagai grafologi, atau analisis tulisan tangan, digunakan untuk menemukan, menilai, dan memahami karakter melalui pola tulisan tangan (Champa & Kumar, 2010). Salah satu cabang ilmu sains adalah pengenalan pola, juga dikenal sebagai pengenalan pola. Pada dasarnya, pengenalan pola digunakan untuk mengklasifikasikan objek ke dalam kategori atau kelas berdasarkan apriori pengetahuan atau informasi statistik yang diambil dari pola (Pratt, 1991). Beberapa aplikasi pengenalan pola termasuk pengenalan wajah manusia, pengenalan penyakit, dan pengenalan tulisan tangan berdasarkan ciri-ciri yang ditemukan pada objek (Bahrami & Kabir, 2005).

Maka dari itu Penting bagi guru BK untuk mendapatkan Workshop yang memungkinkan mereka untuk membaca tulisan tangan dan tanda tangan siswa guna memetakan potensi mereka. Kemampuan membaca tulisan tangan dan tanda tangan memberikan wawasan yang berharga dalam mengidentifikasi kecenderungan dan karakteristik yang terkait dengan potensi siswa. Dengan Workshop yang tepat, guru BK dapat mengenali pola tulisan yang mengindikasikan keterampilan artistik, kecerdasan verbal, atau kecenderungan kepemimpinan. Selain itu, pemahaman tentang tanda tangan siswa dapat memberikan petunjuk tentang kepercayaan diri, motivasi, dan konsistensi mereka dalam menghadapi tugas dan tanggung jawab. Dengan memperoleh keterampilan ini, guru BK dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dan personal kepada siswa, membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara holistik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai wujud dari Tridharma perguruan tinggi. Pengabdi dan mitra bekerja secara sinergi dalam upaya preventif untuk meningkatkan kualitas guru BK dalam membantu siswa memetakan potensi mereka melalui tulisan tangan dan tanda tangan siswa. Kegiatan ini sebagai kerangka pemecahan masalah maka dilakukan dalam bentuk Workshop singkat meliputi beberapa tahapan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap pertama adalah tahap persiapan, di mana materi Workshop disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan guru BK. Dalam tahap ini, agenda Workshop

ditentukan, sumber daya yang diperlukan disiapkan, dan peserta Workshop dipilih.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan adalah saat di mana Workshop itu sendiri berlangsung. Guru BK akan diberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan mengenai metode pembacaan tulisan tangan dan tanda tangan siswa. Mereka akan diperkenalkan dengan berbagai pola dan karakteristik tulisan yang dapat dihubungkan dengan potensi siswa. Materi Workshop dapat disampaikan melalui presentasi, studi kasus, diskusi kelompok, atau kegiatan praktik langsung.

Setelah tahap pelaksanaan, dilakukan tahap evaluasi. Pada tahap ini, guru BK akan dinilai sejauh mana mereka telah memahami dan mampu menerapkan keterampilan membaca tulisan tangan dan tanda tangan siswa. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes atau penilaian praktis, di mana guru BK akan diminta untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh pada sampel tulisan tangan dan tanda tangan siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas Workshop dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Dengan adanya tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, Workshop singkat ini memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur dalam membekali guru BK dengan keterampilan membaca tulisan tangan dan tanda tangan siswa. Hal ini memastikan bahwa guru BK memiliki pemahaman yang baik tentang potensi siswa dan dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dalam mengembangkan potensi peserta didik.

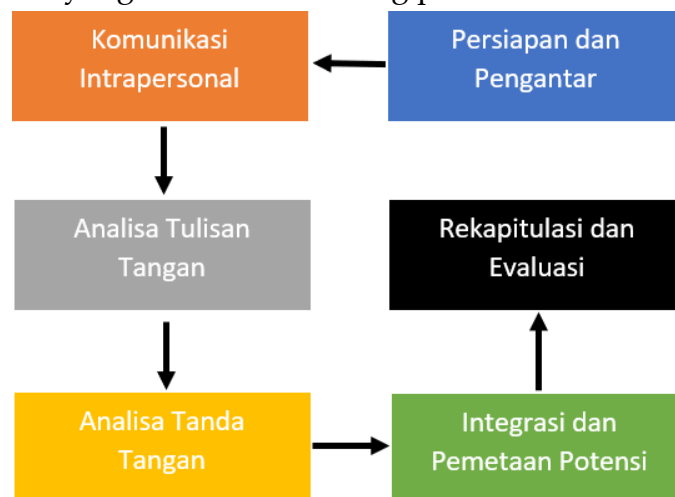
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Workshop Pemetaan Potensi Siswa Melalui Analisa Tulisan Tangan dan Tanda Tangan Bagi Guru BK SMA Se-Kabupaten Majalengka merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 di gedung Aula FISIP UNMA. Kegiatan ini bertujuan memberikan dukungan dan peningkatan keterampilan kepada guru BK SMA se-kabupaten Majalengka dalam mengenali potensi siswa melalui penilaian karakteristik tulisan tangan dan tanda tangan mereka. Peserta Workshop yang terdiri dari guru BK SMA di kabupaten Majalengka diberikan pemahaman yang komprehensif tentang metode dan teknik analisis tulisan tangan serta tanda tangan siswa.

Dengan Workshop ini, diharapkan guru BK dapat memberikan bimbingan yang lebih personal dan efektif kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi langkah konkret dalam membantu guru BK SMA di Kabupaten Majalengka dalam menghadapi tantangan pengembangan potensi siswa di era pendidikan modern.

Workshop ini dibuat sebagai respons terhadap keresahan bahwa banyak siswa yang tidak menyadari potensi diri mereka sendiri, sehingga mereka membutuhkan bantuan dari orang lain, termasuk guru BK, dalam mengidentifikasi dan memetakan potensi mereka. Di era modern ini, peran guru BK menjadi semakin penting, karena mereka juga harus memiliki keterampilan dan kemampuan untuk memetakan potensi siswa secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Workshop ini bertujuan untuk memberikan guru BK pemahaman dan pengetahuan yang diperlukan, termasuk dalam menggunakan analisis tulisan tangan dan tanda tangan siswa, sehingga mereka dapat membantu siswa dalam mengenali dan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dengan memahami dan memetakan potensi siswa, guru BK dapat memberikan bimbingan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu, membantu siswa mencapai kesuksesan akademik dan pengembangan pribadi yang lebih baik.

Selain itu, Workshop ini juga membantu guru BK dalam mengatasi tantangan yang dihadapi di era modern ini. Dalam dunia digital dan teknologi yang terus berkembang, siswa memiliki akses ke beragam informasi dan peluang, namun sering kali kesulitan dalam mengenali dan mengarahkan potensi mereka dengan tepat. Oleh karena itu, guru BK perlu mampu menghadapi tantangan ini dengan pemahaman yang mendalam tentang potensi siswa.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Workshop Pemetaan Potensi Melalui Analisa Tulisan Tangan dan Tanda Tangan  
(Sumber: Olahan Penulis, 2023)

Dengan mempelajari analisis tulisan tangan dan tanda tangan siswa, guru BK dapat membantu siswa dalam menemukan minat, bakat, dan kecenderungan mereka secara lebih efektif. Guru BK dapat memberikan panduan yang lebih spesifik dan tepat sasaran, membantu siswa mengembangkan karir, keahlian, dan pemahaman diri yang kokoh di dunia yang terus berubah ini. Workshop ini, dengan demikian, menjembatani kesenjangan antara potensi siswa yang tersembunyi dan pengembangan mereka yang holistik, serta meningkatkan peran guru BK sebagai mitra penting dalam perjalanan pendidikan siswa.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pemetaan Potensi Melalui Analisa Tulisan Tangan dan Tanda Tangan  
(Sumber: Domunetasi, 14 Juli 2023)

Sebagai pembuka Workshop ini, tim menyampaikan materi pertama sebagai *brain storming*, yaitu tentang perspektif komunikasi intrapersonal terhadap tulisan tangan dan tanda tangan. Materi ini disampaikan kepada guru BK bagaimana tulisan tangan dan tanda kepribadian mereka. Komunikasi intrapersonal merujuk pada proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, termasuk pemikiran, perasaan, dan motivasi yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka (Devito, 2015). Dalam konteks tulisan tangan dan tanda tangan, komunikasi intrapersonal dapat mengungkapkan aspek-aspek seperti emosi, kepercayaan diri, ketegasan, dan konsistensi yang dapat memberikan gambaran tentang kepribadian seseorang.

Dengan memahami perspektif ini, guru BK dapat menganalisis tulisan tangan dan tanda tangan siswa dengan lebih mendalam. Mereka dapat mengidentifikasi pola tulisan yang menunjukkan sifat kepemimpinan, kreativitas, atau kemampuan analitis. Selain itu, melalui tanda tangan siswa, guru BK dapat melihat ciri kepribadian seperti kepercayaan diri, ketekunan, atau kecenderungan untuk mengambil risiko. Materi ini memberikan guru BK pemahaman yang berguna dalam mengenali dan memahami siswa secara lebih mendalam, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu.

Dengan pemahaman tentang perspektif komunikasi intrapersonal terhadap tulisan tangan dan tanda tangan, guru BK dapat melihat lebih dari sekadar tulisan fisik yang terlihat di atas kertas. Mereka dapat membaca cerita yang tersembunyi di balik setiap goresan tinta, membantu siswa mengungkapkan potensi terbaik mereka, dan membimbing mereka menuju keberhasilan dan pertumbuhan pribadi yang lebih baik.

Pada materi kedua dalam Workshop ini, guru BK diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana membaca tulisan tangan dan tanda tangan seseorang, terutama siswa. Materi ini memberikan teknik dan strategi yang spesifik untuk mengidentifikasi pola, karakteristik, dan makna di balik tulisan tangan dan tanda tangan siswa.

Guru BK diajarkan tentang berbagai aspek yang dapat dianalisis dalam tulisan tangan siswa, seperti ukuran huruf, tekanan pena, kecenderungan garis, kelegaan, dan ketegangan. Mereka belajar bagaimana menginterpretasikan setiap elemen ini untuk memahami kepribadian siswa, seperti tingkat kepercayaan diri, tingkat kecemasan, kecenderungan kreatif, atau kesabaran dalam menghadapi tugas.

Selain itu, dalam materi ini juga diajarkan tentang pentingnya memperhatikan tanda tangan siswa. Guru BK mempelajari berbagai faktor dalam tanda tangan, seperti ukuran, gaya, kejelasan, dan konsistensi. Hal ini membantu guru BK dalam memahami aspek-aspek kepribadian siswa seperti kepercayaan diri, keseriusan, atau kemampuan beradaptasi.

Dengan pemahaman mendalam tentang membaca tulisan tangan dan tanda tangan siswa, guru BK memiliki keterampilan yang kuat dalam memetakan potensi siswa secara lebih efektif. Mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan bimbingan yang lebih terarah dan personal. Materi kedua ini memperkaya kemampuan guru

BK dalam membantu siswa mengembangkan potensi mereka dengan memanfaatkan informasi yang disampaikan melalui tulisan tangan dan tanda tangan.

Materi ke-tiga dalam Workshop ini diberikan kepada guru BK untuk membahas bagaimana memetakan potensi siswa dari hasil pembacaan tulisan tangan dan tanda tangan. Materi ini memberikan panduan praktis tentang langkah-langkah dan proses dalam menghubungkan informasi yang diperoleh dari analisis tulisan tangan dan tanda tangan dengan potensi siswa secara keseluruhan.

Guru BK diajarkan bagaimana mengintegrasikan hasil analisis tulisan tangan dan tanda tangan ke dalam pemahaman mereka tentang minat, bakat, kepribadian, dan kemampuan siswa. Mereka belajar mengidentifikasi pola-pola khusus dan ciri-ciri dalam tulisan tangan yang dapat mengindikasikan kecenderungan siswa dalam bidang seperti seni, matematika, sastra, atau kepemimpinan. Selain itu, guru BK juga diajarkan cara mengaitkan informasi dari tanda tangan siswa dengan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, atau keinginan untuk berprestasi.

Materi ini membantu guru BK dalam menggabungkan hasil analisis dengan informasi lain yang mereka miliki tentang siswa, seperti catatan akademik, hasil tes, dan observasi. Dengan cara ini, mereka dapat menyusun profil yang lebih komprehensif tentang potensi siswa dan memberikan bimbingan yang lebih terarah serta rekomendasi yang tepat dalam mengembangkan potensi siswa.

*“Alhamdulillah, melalui workshop ini saya memperoleh sebuah pengetahuan baru tentang pemetaan potensi siswa melalui analisa tulisan tangan dan tanda tangan siswa. Apalagi saya sebagai guru BK sudah seharusnya membantu siswa yang kesulitan mengetahui potensi diri mereka sendiri”* (Hasil wawancara dengan Guru BK bernama Ibu DW (36<sup>th</sup>)

Melalui materi ke-tiga ini, guru BK diberikan strategi dan keterampilan yang konkret untuk memetakan potensi siswa berdasarkan analisis tulisan tangan dan tanda tangan. Hal ini memungkinkan guru BK untuk memberikan pendekatan pembimbingan yang lebih terpersonal dan sesuai dengan kebutuhan

individu siswa, membantu mereka mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang optimal di berbagai aspek kehidupan mereka.

## **KESIMPULAN**

Workshop Pemetaan Potensi Siswa Melalui Analisa Tulisan Tangan dan Tanda Tangan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan lancar. Hal ini berkat kerjasama yang baik antara dosen Universitas Majalengka, mahasiswa, dan Forum MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling) SMA di Wilayah Majalengka.

Kegiatan pemetaan potensi siswa melalui analisis tulisan tangan dan tanda tangan melibatkan guru BK SMA se wilayah Majalengka. Peserta workshop, yaitu para guru BK SMA, berhasil memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana membaca dan menganalisis tulisan tangan serta tanda tangan siswa. Mereka dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memetakan potensi siswa dengan lebih efektif.

Melalui workshop ini, guru BK SMA se wilayah Majalengka telah diberikan pemahaman dan metode yang bermanfaat dalam membantu siswa mengenali dan mengembangkan potensi mereka. Analisis tulisan tangan dan tanda tangan membantu guru BK dalam memahami kepribadian siswa, minat mereka, dan kecenderungan bakat yang dapat mereka kembangkan. Dalam proses ini, guru BK menjadi mitra yang mampu memberikan bimbingan yang lebih personal dan terarah kepada siswa, membantu mereka mencapai kesuksesan akademik dan pengembangan pribadi yang lebih baik.

Kesuksesan kegiatan ini juga tercermin dalam antusiasme dan partisipasi aktif para peserta workshop. Mereka dengan antusias menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai guru BK. Melalui kolaborasi dan pertukaran pengalaman, workshop ini juga memperkuat jaringan dan kerja sama antar guru BK di wilayah Majalengka, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi siswa secara kolektif.

Dengan demikian, kegiatan pemetaan potensi siswa melalui analisis tulisan tangan dan tanda tangan telah membawa manfaat signifikan bagi guru BK SMA se wilayah Majalengka. Para guru BK kini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih lengkap untuk membantu siswa mengenali, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi mereka. Keberhasilan kegiatan ini

menandai langkah positif dalam meningkatkan pendekatan pembimbingan yang lebih personal dan efektif di era pendidikan modern.

Kegiatan Workshop Pemetaan Potensi Siswa Melalui Tulisan Tangan dan Tanda Tangan bagi Guru BK SMA di Wilayah Majalengka merupakan bagian dari program hibah LP2MI (Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi) Universitas Majalengka. Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara atas banyak pihak yang membantu. Terima kasih kepada Universitas Majalengka yang telah memberikan kepercayaan kepada tim atas terpilihnya PKM yang mendapat pendanaan hibah. Tak lupa terimakasih kami ucapkan kepada Forum Guru BK SMA di wilayah Majalengka telah memberikan ruang bagi tim untuk melaksanakan PKM, serta tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang telah bekerja keras demi terlaksananya kegiatan PKM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- Bahrami, S., & Kabir. (2005). Computer Aided Graphology for Farsi Handwriting. *Department of Information and Communication Systems Engineering*, 3(2), 73–79.
- Champa, H. N., & Kumar, A. (2010). Artificial Neural Network for Human Behavior Prediction through Handwriting Analysis. *International Journal of Computer Applications (IJCA)*, 2. <http://www.ijcaonline.org/>
- Devito, J. A. (2015). *Terjemahan: Komunikasi Antarmanusia* (5th ed.). Karisma Publishing.
- Masni, H. (2018). Urgensi Pendidikan dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 8(2), 275–286.
- Nurhasanah, N., Endang, B., & Lestari. (2016). Analisis Layanan Bimbingan dan Konseling Tentang Potensi Diri pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(12).
- Pratt, W. (1991). *Digital Image Processing* (J. Wiley & Sons, Incorporated).
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan* (P. R. Rosdakarya).
- Rosyidah, U., & Rochmawati, N. (2020). Analisis Kepribadian Melalui Tulisan Tangan Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 1(02), 91–96. <https://doi.org/10.26740/jinacs.v1n02.p91-96>
- Suteja, J. (2017). Teknik Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Potensi Siswa di Sekolah. *Journal for Islamic Social Sciences*, 2(1), 17–28.

